



KATALOG BPS : 4402.74

Statistik Pendidikan Provinsi Sulawesi Tenggara 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

**STATISTIK PENDIDIKAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
2013**

ISBN : 979-482-806 8
No. Publikasi : 74521 - 0906
Katalog BPS : 4402.74
Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm
Jumlah halaman : 58
Cover : 3 warna

Naskah :

BIDANG STATISTIK SOSIAL

Gambar Kulit :

BIDANG STATISTIK SOSIAL

Diterbitkan oleh :

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pendidikan Provinsi Sulawesi Tenggara 2013 merupakan lanjutan dari publikasi sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. Publikasi ini menyajikan data dan informasi tentang pendidikan yang meliputi jumlah sekolah, jumlah murid, dan jumlah guru, baik yang berada langsung di bawah pengawasan Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemenbuddikdasmen) maupun pendidikan di luar pengawasan Kemenbuddikdasmen.

Data mengenai pendidikan yang berada dalam pengawasan Kemenbuddikdasmen diperoleh dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara, sedangkan yang di luar pengawasan Kemenbuddikdasmen, diperoleh dari Kantor Wilayah Kementerian Agama, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, dan BPS Kabupaten/Kota.

Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang keadaan pendidikan formal di Provinsi Sulawesi Tenggara sehingga dapat membantu para pengguna data yang memerlukannya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini diucapkan terima kasih. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak masih diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi berikutnya.

Kendari, Desember 2014

BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI
SULAWESI TENGGARA
Kepala,

Ir. Adi Nugroho, MM
NIP. 19601006 198312 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Metodologi	2
1.4. Konsep dan Definisi	3
BAB II GAMBARAN UMUM PENDIDIKAN	
2.1. Perkembangan Jumlah Sekolah, Murid dan Guru	7
2.2. Pedayagunaan Sarana Pendidikan	11
2.2.1. Rasio Murid – Guru	12
2.2.2. Rasio Murid – Sekolah	13

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Jumlah Sekolah, Murid dan Guru menurut Jenjang Pendidikan dan Dinas yang Membawahinya, 2013/2014.....	6
Tabel 2. Angka Indeks Jumlah Sekolah, Murid dan Guru menurut Jenjang Pendidikan dan Dinas yang Membawahinya, 2010/2011 s.d . 2013/2014.....	8
Tabel 3. Rasio Murid Terhadap Guru dan Sekolah menurut Dinas yang Membawahinya, 2010/2011 s.d. 2013/2014.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

		Hal
Tabel L 1	Jumlah Sekolah di Bawah Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2013.....	17
Tabel L 2	Jumlah Murid di Bawah Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2013	18
Tabel L 3	Jumlah Guru di Bawah Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2013	19
Tabel L 4	Jumlah Sekolah di luar Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2013	20
Tabel L 5	Jumlah Murid di luar Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2013	21
Tabel L 6	Jumlah Guru di luar Pengawasan Dikbud menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2013	22
Tabel L 7	Jumlah Sekolah Setingkat Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2013	23
Tabel L 8	Jumlah Sekolah Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2013	24
Tabel L 9	Jumlah Sekolah Setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2013	25
Tabel L 10	Jumlah Sekolah Setingkat Sekolah Menengah Umum Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2013	26
Tabel L 11	Jumlah Murid Setingkat Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2013	27

	Hal
Tabel L 12 Jumlah Murid Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2013	28
Tabel L 13 Jumlah Murid Setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2013	29
Tabel L 14 Jumlah Murid Setingkat Sekolah Menengah Umum dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2013	30
Tabel L 15 Jumlah Guru Setingkat Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2013	31
Tabel L 16 Jumlah Guru Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2013	32
Tabel L 17 Jumlah Guru Setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2013	33
Tabel L 18 Jumlah Guru Setingkat Sekolah Menengah Umum Negeri dan Swasta dibawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya menurut Kabupaten/Kota, 2013	34
Tabel L 19 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Propinsi Sulawesi Tenggara, 2013	35
Tabel L 20 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton, 2013	36
Tabel L 21 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Muna, 2013.....	37

	Hal
Tabel L 22 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe, 2013.....	38
Tabel L 23 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Kolaka, 2013.....	39
Tabel L 24 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe Selatan, 2013.....	40
Tabel L 25 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten/Kota Kolaka Utara, 2013.....	41
Tabel L 26 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Wakatobi, 2013.....	42
Tabel L 27 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Bombana, 2013.....	43
Tabel L 28 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton Utara, 2013.....	44
Tabel L 29 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe Utara, 2013.....	45
Tabel L 30 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kota Kendari, 2013	46
Tabel L 31 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kota Bau Bau, 2013	47

	Hal
Tabel 32	Jumlah Perguruan Tinggi di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Status, 2013 48
Tabel 33	Jumlah Mahasiswa Terdaftar pada Perguruan Tinggi menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013-2014..... 49
Tabel 34	Jumlah Dosen Tetap dan Tidak Tetap di Perguruan Tinggi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2013 50
Tabel 35	Jumlah Alumni di Perguruan Tinggi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2013 51

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan semestinya sangat dibutuhkan oleh setiap Warga Negara Indonesia. Keberhasilan pembangunan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Pendidikan merupakan satu dari sekian alat dan proses pembentukan watak bangsa di segala bidang kehidupan, khususnya dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam pembangunan.

Pendidikan pada dasarnya berlangsung seumur hidup terutama yang dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Perlu disepakati bahwa titik berat pembangunan pendidikan di Indonesia diletakkan pada peningkatan mutu dan perluasan pendidikan dasar dalam rangka mewujudkan dan memantapkan pelaksanaan wajib belajar, serta meningkatkan perluasan kesempatan belajar pada tingkat pendidikan menengah.

Salah satu upaya untuk mencapai keberhasilan proses tersebut adalah dengan meningkatkan penyediaan fasilitas-fasilitas pendidikan dengan tenaga pendidik yang berkualitas baik. Upaya ini mestinya bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga merupakan usaha bersama yang menyeluruh dari komponen bangsa termasuk pemerintah, masyarakat, dan keluarga sebagai komunitas terkecil yang ada di masyarakat. Sehingga dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk memasuki sekolah dengan biaya murah dan terjangkau oleh masyarakat menengah ke bawah.

Di dalam publikasi ini disajikan gambaran singkat tentang keadaan jumlah sekolah, murid dan guru yang berada di Provinsi Sulawesi Tenggara menurut jenjang pendidikan dari TK sampai dengan tingkat Perguruan Tinggi.

Pendidikan formal pada umumnya tidak saja dilaksanakan oleh sekolah-sekolah di bawah lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud), tetapi ada juga yang dibawah oleh Dinas/Instansi selain Dikbud seperti Kementerian Agama, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian. Kementerian Agama misalnya menyelenggarakan sekolah dengan jenjang pendidikan yang sama dengan sekolah

formal yang dibawah oleh Dikbud seperti *Raudhatul Athfal* (Pra sekolah/Taman Kanak-Kanak), *Madrasah Ibtidaiyah* (Sekolah Dasar/SD), *Madrasah Tsanawiyah* (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/SLTP), *Madrasah Aliyah* (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/SLTA) dan Perguruan Tinggi.

Sejak tahun 1970, BPS dan Depdikbud (yang berubah menjadi Kemendikbud dan sekarang berubah lagi menjadi Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar dan Menengah atau disingkat menjadi Kemenbuddikdasmen) telah bekerja sama dalam melakukan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data pendidikan. Telah disepakati pula bahwa pengumpulan dan penyajian data sekolah-sekolah formal di bawah Kemenbuddikdasmen dilakukan oleh Dinas Dikbud, sedangkan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data sekolah-sekolah formal di luar Dikbud dilakukan oleh BPS.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penggabungan statistik pendidikan formal dari Dikbud dan dari BPS (non Dikbud) dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran statistik pendidikan yang lebih lengkap serta menyeluruh, utamanya yang berkaitan dengan jumlah sekolah, murid, guru, lulusan/alumni, dan sebagainya sampai dengan tingkat perguruan tinggi.

1.3. Metodologi

Dalam kegiatan metadata pendidikan, sekolah merupakan unit terkecil yang menjadi obyek pendataan. Disini BPS Provinsi Sulawesi Tenggara langsung mengumpulkan data dari Dinas/Instansi yang terkait ataupun melalui BPS Kabupaten/Kota yang juga mengumpulkan data pendidikan dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan dari instansi terkait lainnya. Sedangkan data statistik pendidikan yang berada di bawah Non Dikbud dikompilasi dari catatan yang ada pada Kementerian Agama, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian.

1.4 Konsep dan Definisi

Dalam publikasi ini digunakan beberapa konsep definisi sebagai berikut:

Sekolah di bawah Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud), didefinisikan sebagai sekolah-sekolah umum tingkat SD, SLTP dan SLTA baik negeri maupun swasta yang kurikulum dan pengelolaannya diawasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Sekolah di bawah Lingkungan Dinas lain (Luar Dikbud), didefinisikan sebagai sekolah-sekolah setingkat SD sampai dengan tingkat SLTA/ sederajat yang kurikulum dan pengelolaannya tidak diawasi oleh Dikbud tetapi oleh Dinas lain seperti Kementerian Agama, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian.

Madrasah didefinisikan sebagai Lembaga pendidikan yang memberikan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) persen pelajaran agama Islam di samping pelajaran umum, sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri (Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri) tertanggal 24 Maret 1975.

Madrasah meliputi 3 (tiga) jenjang yaitu :

1. *Madrasah Ibtidaiyah* atau Sekolah Dasar dengan lama belajar 5, 6 atau 7 tahun.
2. *Madrasah Tsanawiyah* atau Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dengan lama belajar 3 – 4 tahun.
3. *Madrasah Aliyah* atau Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dengan lama belajar 3 - 4 tahun.

<https://sultra.bps.go.id>

BAB II

GAMBARAN UMUM PENDIDIKAN

Pendidikan kiranya merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang dipandang bisa berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, diharapkan kualitas sumber daya manusia juga semakin baik. Dalam pengertian sehari-hari pendidikan dipandang sebagai upaya sadar seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta memperluas wawasan. Secara nasional, pendidikan yang menekankan pengembangan sumber daya manusia menjadi tanggung jawab Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemenbuddikdasmen).

Strategi pembangunan pendidikan menurut GBHN (1999-2004) dijabarkan melalui empat sendi pokok yaitu pemerataan kesempatan, relevansi pendidikan dengan pembangunan, kualitas pendidikan dan efisiensi pengelolaan. Pemerataan kesempatan pendidikan diupayakan melalui penyediaan sarana dan prasarana belajar. Relevansi pendidikan merupakan konsep *“link and match”*, yaitu pendekatan atau strategi meningkatkan relevansi sistem pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Kualitas pendidikan adalah menghasilkan manusia terdidik yang bermutu dan handal sesuai dengan kebutuhan zaman (perkembangan zaman). Sedangkan efisiensi pengelolaan pendidikan dimaksudkan agar pendidikan diselenggarakan secara berdaya guna dan berhasil guna.

Di Sulawesi Tenggara tercatat sekolah-sekolah yang berada di bawah Dikbud secara umum jumlahnya lebih banyak bila dibandingkan dengan sekolah di luar Dikbud. Sekolah yang berada di bawah Dikbud, tahun 2013 tercatat ada 3.167 unit. Sedangkan sekolah yang di luar Dikbud, ada 477 unit yang berada di bawah Kementerian Agama dan 1 unit di bawah Dinas Pertanian (Lihat Tabel. 1). Untuk sekolah yang berada di bawah Dinas Kesehatan pada tingkat SLTA, sejak tahun 2001 tidak menerima pendaftaran murid lagi, karena mengacu pada Surat Keputusan Menteri Kesehatan tentang tenaga kesehatan yang dibutuhkan minimal adalah lulusan D3/Akademi.

Tabel 1.
Jumlah Sekolah, Murid dan Guru di Sulawesi Tenggara
Menurut Jenjang Pendidikan dan Dinas yang Membawahinya, 2013

Jenjang Pendidikan	Dinas Yang Membawahi				
	Satuan	Dikbud	Agama	Kesehatan	Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD					
Sekolah	unit	2.119	150	0	0
Murid	orang	333.225	17.294	0	0
Guru	orang	23.950	1.696	0	0
SLTP					
Sekolah	unit	667	211	0	0
Murid	orang	118.515	26.873	0	0
Guru	orang	11.749	3.275	0	0
SLTA					
Sekolah	unit	381	116	0	1
Murid	orang	102.050	11.321	0	48
Guru	orang	8.964	2.090	0	25
Jumlah :					
Sekolah	unit	3.167	477	0	1
Murid	orang	553.790	55.488	0	48
Guru	orang	44.663	7.061	0	25

Sumber :Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Jumlah murid secara keseluruhan dari jenjang pendidikan SD sampai SLTA di Sulawesi Tenggara yang berada di bawah Dikbud hingga tahun 2013 tercatat sebesar 553.790 orang dan di luar Dikbud ada 55.488 orang. Sementara itu, jumlah guru di bawah Dikbud hingga tahun 2013 mencapai 44.663 orang, sedangkan guru di luar Dikbud tercatat 7.061 orang.

Berdasarkan jenjang pendidikan, jumlah murid SD tahun 2013 di bawah Dikbud di Sulawesi Tenggara tercatat ada 333.225 orang, jumlah ini jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah murid SD di luar Dikbud yang hanya tercatat 17.294 orang. Hal serupa juga terjadi pada jenjang pendidikan SLTP maupun

SLTA. Jumlah murid SLTP di bawah Dikbud yang berjumlah 118.515 orang, sedangkan di luar Dikbud berjumlah 26.873 orang. Sementara itu, untuk tingkat SLTA, jumlah murid di bawah Dikbud mencapai 102.050 orang sedangkan di luar Dikbud berjumlah 11.321 orang.

Jumlah guru SD yang ada di bawah Dikbud hingga tahun 2013 mencapai 23.950 orang, sedangkan di luar Dikbud hanya 1.696 orang. Sementara itu guru SLTP dan SLTA yang ada di bawah Dikbud tahun 2013 berjumlah masing-masing 11.749 orang dan 8.964 orang. Sedangkan jumlah guru SLTP di luar Dikbud sebanyak 3.275 orang dan jumlah guru SLTA di luar Dikbud 2.090 orang.

2.1. Perkembangan Jumlah Sekolah, Murid dan Guru

Pembangunan sektor pendidikan di Indonesia masih menunjukkan adanya perbedaan antar wilayah, yang berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan di suatu wilayah tersebut. Beberapa perbedaan tersebut antara lain jumlah tenaga guru yang mengajar, kualitas guru, jumlah fasilitas sekolah (SD, SLTP, SLTA, SMK).

Guna melihat perkembangan jumlah sekolah, murid dan guru di Sulawesi Tenggara, digunakan angka indeks dengan tahun dasar 1994/1995 = 100. Alasan penggunaan tahun dasar tersebut karena sejak saat itu dicanangkan wajib belajar nasional 9 tahun (Wajar 9 tahun).

Secara umum jumlah sekolah, murid dan guru di Sulawesi Tenggara menunjukkan perkembangan positif. Hal ini terlihat dari angka indeks yang makin meningkat dibandingkan dengan tahun dasar 1994/1995. Pada Tabel 2 nampak bahwa angka indeks untuk sekolah di luar Dikbud relatif lebih tinggi dibandingkan sekolah di bawah Dikbud. Hal ini antara lain menandakan sekolah-sekolah di luar Dikbud bertambah lebih pesat dibandingkan dengan yang berada di bawah Dikbud. Selain itu, adanya penggabungan sekolah-sekolah juga dengan maksud untuk lebih mengefektifkan bangunan sekolah yang ada. Penggabungan sekolah dilakukan antara lain karena banyaknya sekolah yang ada dalam satu wilayah dengan jarak relatif dekat karena pemekaran wilayah.

Pada tahun 2010/2011 angka indeks Sekolah Dasar Non Dikbud sebesar 244 yang berarti secara kuantitatif ada kenaikan sebesar 144 persen bila dibandingkan dengan tahun dasar 1994/1995. Di sisi lain, angka indeks Sekolah Dasar Dikbud pada tahun ajaran 2010/2011 sebesar 130 atau mengalami kenaikan hanya sebesar 30 persen dibandingkan tahun dasar 1994/1995.

Tabel 2
Angka Indeks Jumlah Sekolah, Murid dan Guru di Sulawesi Tenggara
Menurut Jenjang Sekolah dan Dinas yang Membawahinya,
2010/2011 s/d 2013/2014
(1994/1995 = 100)

Jenjang Sekolah dan Tahun Ajaran		Dikbud			Non Dikbud		
		Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SD	2010/2011	130	130	209	244	246	398
	2011/2012	132	131	215	276	280	468
	2012/2013	132	131	190	308	302	516
	2013/2014	125	125	192	300	326	539
SLTP	2010/2011	274	174	280	723	222	320
	2011/2012	284	180	306	764	254	306
	2012/2013	298	183	300	899	289	364
	2013/2014	298	180	325	866	312	388
SLTA	2010/2011	290	263	382	343	134	339
	2011/2012	292	280	380	397	302	341
	2012/2013	336	273	372	481	333	443
	2013/2014	365	309	403	485	331	462

Sumber: Data Dikbud (diolah)

Selanjutnya pada tahun 2011/2012 angka indeks jumlah Sekolah Dasar Non Dikbud naik lagi menjadi 276 atau terjadi kenaikan sebesar 176 persen bila dibandingkan dengan tahun dasar 1994/1995. Sementara itu, angka indeks jumlah Sekolah Dasar di bawah Dikbud tahun 2011/2012 adalah sebesar 132 yang berarti hanya naik sebesar 32 persen dibandingkan dengan tahun dasar 1994/1995. Selanjutnya pada tahun 2012/2013 angka indeks Sekolah Dasar Non Dikbud sebesar 308 yang berarti terjadi kenaikan sebesar 208 persen. Sedangkan pada

tahun ajaran yang sama, angka indeks untuk Sekolah Dasar di bawah Dikbud sebesar 132 persen atau naik 32 persen dibandingkan tahun dasar 1994/1995. Angka indeks tahun 2012/2013 ini berarti tidak mengalami perubahan jika dibandingkan angka indeks tahun 2011/2012. Pada tahun ajaran 2013/2014, angka indeks jumlah Sekolah Dasar Non Dikbud naik sebesar 200 persen dibandingkan tahun dasar 1994/1995, sedangkan untuk angka indeks jumlah Sekolah Dasar di bawah Dikbud terjadi peningkatan hanya sebesar 25 persen.

Angka indeks jumlah murid SD di bawah Dikbud pada tahun ajaran 2010/2011 sebesar 130 atau mengalami kenaikan 30 persen dibandingkan tahun dasar 1994/1995. Selanjutnya, angka indeks pada tahun ajaran 2011/2012 sebesar 131 atau mengalami kenaikan sebesar 31 persen. Selanjutnya, pada tahun ajaran 2012/2013 angka indeks jumlah murid SD di bawah Dikbud ini relatif tidak berubah. Pada tahun ajaran berikutnya yakni tahun ajaran 2013/2014, angka indeks ini mengalami kenaikan 25 persen jika dibandingkan dengan tahun dasar 1994/1995. Di sisi lain, selama periode yang sama angka indeks jumlah murid SD Non Dikbud juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2010/2011, terjadi kenaikan sebesar 146 persen dibandingkan tahun dasar 1994/1995. Selanjutnya pada tahun ajaran 2011/2012, angka indeks ini meningkat menjadi 280 yang berarti terjadi peningkatan sebesar 180 persen dibandingkan tahun dasar. Angka indeks pada tahun ajaran 2012/2013 mengalami peningkatan lagi sebesar 202 persen, dan pada tahun ajaran 2013/2014 angka indeks ini meningkat lagi sebesar 226 persen dibandingkan tahun dasar 1994/1995. Secara umum, jumlah murid Sekolah Dasar selama kurun waktu 1994/1995 s.d. 2013/2014 terus bertambah diperkirakan seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan. Di samping itu juga ditunjang dengan adanya bantuan dana BOS (Biaya Operasional Sekolah) yang dimulai pada tahun 2004, sehingga dapat membantu meringankan biaya yang ditanggung oleh orang tua siswa.

Pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), perkembangan sekolah, murid dan guru pada sekolah Non Dikbud secara keseluruhan tercatat lebih cepat dibandingkan dengan Sekolah di bawah Dikbud. Angka indeks jumlah sekolah di bawah Non Dikbud (Madrasah Tsanawiyah) pada tahun 2011/2012 sebesar 764, yang berarti mengalami

kenaikan dibandingkan dengan angka indeks tahun 2010/2011 yakni sebesar 723. Di tahun 2012/2013 angka indeksnya mengalami kenaikan sebesar 135 poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 764 menjadi 899, sedangkan di tahun 2013/2014 angka indeksnya mengalami penurunan menjadi sebesar 866 atau turun 33 poin dibandingkan tahun ajaran sebelumnya.

Sementara itu, angka indeks jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di bawah Dikbud pada tahun ajaran 2010/2011 terjadi kenaikan sebesar 174 persen dibandingkan tahun dasar 1994/1995. Selanjutnya, pada tahun ajaran 2011/2012 dan 2012/2013 masing-masing terjadi kenaikan sebesar 184 persen dan 198 persen. Sedangkan pada tahun ajaran 2013/2014 angka indeks mengalami kenaikan 198 persen dibandingkan tahun dasar. Namun, angka indeks ini relatif tidak mengalami perubahan jika dibandingkan angka indeks tahun ajaran 2012/2103.

Perkembangan angka indeks jumlah SLTP di Sulawesi Tenggara diikuti dengan meningkatnya angka indeks jumlah murid. Angka indeks jumlah murid untuk SLTP yang di bawah Dikbud tahun 2012/2013 tercatat 183 atau lebih tinggi 3 poin dibandingkan dengan posisi tahun 2011/2012. Namun di tahun 2013/2014 ada sedikit penurunan angka indeks jumlah murid SLTP menjadi 180, atau turun 3 poin dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, angka indeks jumlah murid sekolah Madrasah Tsanawiyah tahun 2012/2013 mengalami kenaikan sebesar 35 poin dibandingkan dengan tahun 2011/2012 yaitu dari 254 menjadi 289. Sedangkan di tahun 2013/2014 juga naik menjadi 312. Adanya peningkatan angka indeks jumlah murid terutama pada SD dan SLTP diharapkan memenuhi tujuan wajib belajar 9 tahun di Sulawesi Tenggara.

Angka indeks jumlah guru SD, SLTP dan SLTA di bawah Dikbud juga mengalami perubahan pada tahun 2013/2014 yaitu menjadi 190, 338 dan 402 relatif terhadap tahun dasar 1994/1995. Perubahan angka indeks jumlah guru terhadap sekolah di lingkungan Dikbud Sulawesi Tenggara ini antara lain tercatat karena adanya guru kontrak atau guru bantu yang setiap tahunnya terus meningkat jumlahnya.

Lebih jauh dapat dilihat pada Tabel 2, bahwa perkembangan indeks jumlah SLTA di bawah Dikbud tahun 2013/2014 relatif lebih kecil dibandingkan dengan

Non Dikbud. Perkembangan indeks jumlah murid dan guru SLTA di bawah Dikbud juga relatif lebih kecil dibandingkan dengan yang di bawah Non Dikbud. Pada tahun 2013/2014 indeks jumlah SLTA (Dikbud) adalah 365, sedangkan di lingkungan Non Dikbud adalah 485. Sementara indeks murid dan guru SLTA di lingkungan Dikbud tahun 2012/2013 masing-masing 273 dan 372, sedangkan Non Dikbud adalah 333 dan 443 dalam tahun yang sama. Pada tahun 2013/2014 jumlah guru SLTA di bawah Dikbud mengalami kenaikan sebesar 31 poin dibandingkan tahun 2012/2013, yaitu dari 372 menjadi 403. Sedangkan pada tahun ajaran yang sama, jumlah guru SLTA Non Dikbud mengalami kenaikan sebesar 19 poin yaitu dari 443 menjadi 462. Hal ini tercatat karena bertambahnya tenaga guru honorer di tingkat SLTA.

Dari uraian sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa walaupun secara absolut di Sulawesi Tenggara jumlah sekolah, murid dan guru pada sekolah Non Dikbud yang sebagian besar terdiri dari madrasah-madrasah relatif masih lebih kecil dibandingkan dengan sekolah-sekolah di bawah Dikbud, tetapi perkembangannya ternyata cukup pesat. Hal ini menandakan bahwa jenis pendidikan ini cukup diminati masyarakat Sulawesi Tenggara.

2.2. Pendayagunaan Sarana Pendidikan.

Efisiensi pendayagunaan/pengelolaan sarana pendidikan (sekolah, kelas, ruang belajar) dan tenaga pengajar biasanya dijelaskan melalui angka rasio, seperti perbandingan jumlah murid terhadap jumlah sekolah, rata-rata banyaknya murid per kelas, kelas terhadap ruang belajar dan murid terhadap guru. Untuk itu, pada ulasan selanjutnya akan dilihat rasio murid guru dan rasio murid sekolah dari tingkat SD sampai dengan tingkat SLTA.

Tabel 3
Rasio Murid Terhadap Guru dan Murid Terhadap Sekolah
Berdasarkan Dinas yang Membawahinya, 2010/2011 – 2013/2014
di Sulawesi Tenggara

Jenjang Sekolah dan Angka Rasio	Dikbud				Non Dikbud			
	10/11	11/12	12/13	13/14	10/11	11/12	12/13	13/14
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SD								
Murid/Guru	13,25	13,01	14,73	13,91	10,39	10,08	9,84	10,20
Murid/Sekolah	157,34	155,79	155,83	157,26	106,67	107,47	103,77	115,29
SLTP								
Murid/Guru	11,32	10,7	11,11	10,09	7,07	8,49	8,11	8,21
Murid/Sekolah	168,85	185,88	180,42	177,68	108,68	117,75	113,85	127,36
SLTA								
Murid/Guru	10,24	10,93	10,9	11,38	2,99	6,69	5,68	5,38
Murid/Sekolah	287,26	303,39	258,01	267,85	56,02	108,65	99,02	97,17

2.2.1. Rasio Murid – Guru

Rasio murid terhadap guru adalah angka yang merupakan hasil pembagian antara jumlah murid dengan jumlah guru. Rasio ini di samping menggambarkan tingkat ketersediaan guru juga memperlihatkan beban seorang guru dalam menangani anak didiknya. Pada tingkat Sekolah Dasar terlihat bahwa di Sulawesi Tenggara beban guru lebih berat dibandingkan pada jenjang sekolah yang lebih tinggi. Pada tingkat SD, satu kelas kebanyakan diajar oleh seorang guru, sedangkan di jenjang yang lebih tinggi jumlah guru tiap kelas bisa lebih dari satu, bahkan sama banyaknya dengan jenis mata pelajaran yang diberikan. Hal ini dapat dimaklumi karena semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh akan semakin membutuhkan tenaga pengajar yang memiliki spesialisasi di bidang/ilmu pengetahuan yang diajarkan.

Beban guru pada SD di bawah Dikbud pada tahun 2013/2014 kelihatannya lebih berat dibandingkan dengan sekolah di bawah Non Dikbud. Rasio murid terhadap guru pada SD (Dikbud) pada tahun 2013/2014 sebesar 13,91 yang

artinya bahwa seorang guru harus menangani/mengajar sekitar 14 murid, sedangkan pada sekolah Non Dikbud (*Madrasah Ibtidaiyah*) pada tahun yang sama rasionya sebesar 10,20. Dengan demikian beban guru pada sekolah di lingkungan Dikbud hampir 40 persen lebih berat bila dibandingkan dengan sekolah di lingkungan Non Dikbud.

Demikian pula untuk beban guru di SLTP di bawah Dikbud rata-rata mempunyai beban yang jauh lebih berat daripada sekolah Non Dikbud/*Madrasah Tsanawiyah*. Rasio murid terhadap guru pada jenjang SLTP di bawah Dikbud di tahun 2013/2014 sebesar 10,09, yang berarti 1 guru SLTP Dikbud rata-rata mengampu 10 orang murid. Angka ini sedikit mengalami penurunan jika dibanding tahun 2012/2013 yakni sebesar 11,11. Sementara itu, pada sekolah Non Dikbud (*Madrasah Tsanawiyah*) rasionya sebesar 8,21 di tahun 2013/2014.

Pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) beban guru di bawah naungan Non Dikbud cenderung lebih ringan dibanding dengan pada sekolah Dikbud. Pada tahun 2012/2013 rasio murid terhadap guru untuk SLTA di bawah Dikbud sebesar 10,90 dan naik menjadi 11,38 pada tahun 2013/2014 yang artinya beban guru di tahun 2013/2014 menjadi sedikit bertambah. Sedangkan untuk sekolah Non Dikbud rasionya sedikit menurun dari 5,68 pada tahun 2012/2013 menjadi 5,38 pada tahun 2013/2014.

2.2.2. Rasio Murid – Sekolah

Rasio murid terhadap sekolah adalah angka yang merupakan hasil pembagian antara banyaknya murid dengan banyaknya sekolah. Rasio murid terhadap sekolah di samping menyatakan tingkat efisiensi penggunaan/pengelolaan sekolah, juga menggambarkan kecukupan sarana pendidikan (sekolah). Tabel 3 menunjukkan rasio murid per sekolah di tingkat Sekolah Dasar jauh lebih kecil dibandingkan dengan rasio murid per sekolah pada tingkat Sekolah Lanjutan. Hal ini dapat diartikan bahwa pendayagunaan sekolah SLTP dan SLTA di bawah naungan Dikbud cenderung lebih maksimal. Sekolah-sekolah di bawah Non Dikbud umumnya mempunyai angka rasio yang lebih

rendah dibandingkan dengan sekolah umum. Berarti untuk jenis sekolah ini penyediaan sekolah lebih memadai dan murid yang ditampung relatif lebih sedikit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Rasio murid/sekolah pada tingkat SD di bawah naungan Dikbud terlihat berfluktuasi dari tahun ke tahun. Tahun 2010/2011 ke 2011/2012 turun dari 157,34. menjadi 155,79. Pada tahun 2012/2013 sedikit naik menjadi 155,83. Tahun 2013/2014 kembali mengalami kenaikan menjadi 157,26. Demikian juga yang berada di bawah Non Dikbud juga nampak berfluktuasi, yaitu dari 106,67 tahun 2010/2011 naik menjadi 107,47 di tahun 2011/2012, dan mengalami penurunan menjadi 103,77 pada tahun 2012/2013. Kemudian di tahun 2013/2014 naik kembali menjadi 115,29.

Sementara untuk tingkat SLTP dan SLTA di bawah naungan Dikbud rasio murid/sekolah pada tahun 2013/2014 masing-masing sebesar 177,68 dan 267,85. Sedangkan Non Dikbud masing-masing sebesar 127,36 dan 97,17. Dari uraian di atas nampak bahwa rasio murid/sekolah di bawah Dikbud untuk tingkat SLTP dan SLTA lebih besar dibandingkan pada tingkat SD. Hal ini dapat menjadi pertanda bahwa jumlah sekolah di bawah Dikbud untuk tingkat lanjutan relatif lebih kecil dibandingkan jumlah sekolah dasar.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

<https://sultra.bps.go.id>

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel L 1 : Jumlah Sekolah di Lingkungan Dikbud
Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi
Tenggara dan Jenjang Pendidikan, 2013

Kabupaten/Kota	TK	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	196	271	98	69
Muna	227	323	105	53
Konawe	145	322	80	42
Kolaka	115	182	50	28
Konawe Selatan	128	289	80	37
Bombana	138	156	58	27
Wakatobi	87	111	40	22
Kolaka Utara	115	99	34	11
Buton Utara	62	73	34	16
Konawe Utara	55	102	33	11
Kota Kendari	88	125	34	46
Kota Bau Bau	64	66	21	19
Prov Sultra				
2013	1420	2119	667	381
2012	1418	2241	668	350
2011	1127	2239	637	305
2010	991	2197	614	303
2009	1083	2173	543	294
2008	924	1977	428	245
2007	808	2088	342	176

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel L 2 : Jumlah Murid di Lingkungan Dikbud
Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi
Tenggara dan Jenjang Pendidikan, 2013

Kabupaten/Kota	TK	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	7613	47620	16588	14378
Muna	7398	45278	17843	14822
Konawe	5254	39644	13988	10074
Kolaka	4808	31282	9811	8428
Konawe Selatan	4192	40152	14163	8933
Bombana	4926	21183	6331	5320
Wakatobi	2845	13834	5376	4487
Kolaka Utara	4146	17251	5252	5277
Buton Utara	1961	9555	3802	2914
Konawe Utara	1431	10017	3534	2127
Kota Kendari	5189	38008	13849	16620
Kota Bau Bau	3009	19401	7978	8670
Prov Sultra				
2013	52772	333225	117313	102050
2012	54030	349225	120521	90302
2011	41857	348734	118408	92534
2010	36063	345678	114724	87040
2009	42875	336737	112549	83532
2008	33560	309737	105539	76850
2007	35255	326177	97946	64896

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel L 3 : Jumlah Guru di Lingkungan Dikbud
Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara
dan Jenjang Pendidikan, 2013

Kabupaten/Kota	TK	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	803	2792	1673	1428
Muna	680	3315	1808	1152
Konawe	657	4362	1858	394
Kolaka	397	1893	830	847
Konawe Selatan	345	2769	1161	545
Bombana	480	1428	744	600
Wakatobi	326	1152	575	543
Kolaka Utara	424	1207	462	373
Buton Utara	197	644	364	306
Konawe Utara	92	733	339	214
Kota Kendari	655	2172	1208	1652
Kota Bau Bau	367	1290	727	910
Prov Sultra				
2013	5423	23950	11749	8964
2012	5698	23701	10851	8286
2011	4854	26818	11062	8467
2010	3586	26089	10133	8498
2009	3458	25175	9904	8015
2008	2695	15813	8280	5595
2007	1479	16853	6871	3695

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel L 4 : Jumlah Sekolah di Luar Lingkungan Dikbud
Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara
dan Jenjang Pendidikan, 2013

Kabupaten/Kota	TK	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	15	18	26	11
Muna	24	12	19	15
Konawe	13	16	22	14
Kolaka	32	27	41	17
Konawe Selatan	19	22	27	16
Bombana	0	9	15	7
Wakatobi	10	7	11	6
Kolaka Utara	23	13	16	9
Buton Utara	3	1	6	5
Konawe Utara	2	1	4	3
Kota Kendari	27	17	14	7
Kota Bau Bau	25	7	10	6
Prov Sultra				
2013	193	150	211	116
2012	199	154	219	113
2011	142	138	186	95
2010	118	112	165	68
2009	118	112	165	68
2008	114	107	147	75
2007	67	73	128	54

Sumber : Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 5 : Jumlah Murid di Luar Lingkungan Dikbud
Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara
dan Jenjang Pendidikan, 2013

Kabupaten/Kota	TK	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	679	2530	3518	1390
Muna	867	911	2359	884
Konawe	426	1312	3411	1376
Kolaka	475	2911	5026	1702
Konawe Selatan	575	2093	2180	1424
Bombana	0	666	2113	469
Wakatobi	412	1067	1416	745
Kolaka Utara	815	1551	2196	782
Buton Utara	56	68	277	209
Konawe Utara	43	18	427	315
Kota Kendari	951	2644	2854	1081
Kota Bau Bau	793	1010	1096	944
Prov Sultra				
2013	6092	16781	26582	11324
2012	5817	15980	24934	10760
2011	4907	14831	21901	10322
2010	4278	11346	16501	10231
2009	4278	11346	16501	10231
2008	4041	10698	12570	7215
2007	1832	7470	14314	5596

Sumber : Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 6 Jumlah Guru di Luar Lingkungan Dikbud
Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi
Tenggara dan Jenjang Pendidikan, 2013

Kabupaten/Kota	TK	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	58	174	438	237
Muna	123	110	290	249
Konawe	47	157	316	210
Kolaka	88	305	567	300
Konawe Selatan	68	251	357	261
Bombana	0	78	245	120
Wakatobi	52	88	193	115
Kolaka Utara	102	131	243	125
Buton Utara	12	13	78	71
Konawe Utara	9	5	70	56
Kota Kendari	169	217	288	199
Kota Bau Bau	166	118	202	136
Prov Sultra				
2013	894	1647	3287	2079
2012	1764	1624	3076	1921
2011	707	1472	2581	1543
2010	494	1170	2297	1104
2009	494	1170	2297	1104
2008	520	1085	1955	1201
2007	302	717	1967	979

Sumber : Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 7 : Jumlah Sekolah Setingkat Taman Kanak-kanak Negeri dan Swasta di Bawah Dikbud dan Dinas Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	2	194	196	0	15	15
Muna	4	223	227	0	24	24
Konawe	0	0	145	0	0	13
Kolaka	9	104	113	0	32	32
Konawe Selatan	43	85	128	0	19	19
Bombana	0	0	138	0	0	0
Wakatobi	0	87	87	0	10	10
Kolaka Utara	2	113	115	0	23	23
Buton Utara	0	62	62	0	3	3
Konawe Utara	11	44	55	0	2	2
Kota Kendari	4	84	88	0	27	27
Kota Bau Bau	2	62	64	0	25	25
Prov Sultra						
2013	77	1058	1418	0	180	193
2012	67	1319	1386	0	172	172
2011	61	1066	1127	0	142	142
2010	0	991	991	0	121	121
2009	0	1083	1083	0	121	121
2008	5	968	973	0	111	111
2007	0	808	808	0	67	67

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 8 : Jumlah Sekolah Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Bawah Dikbud dan Dinas Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	271	0	271	4	14	18
Muna	300	23	323	3	9	12
Konawe	320	2	322	1	15	16
Kolaka	176	6	182	2	25	27
Konawe Selatan	289	0	289	3	19	22
Bombana	148	8	156	1	8	9
Wakatobi	110	1	111	1	6	7
Kolaka Utara	99	0	99	1	12	13
Buton Utara	73	0	73	0	1	1
Konawe Utara	102	0	102	0	1	1
Kota Kendari	116	9	125	1	16	17
Kota Bau Bau	65	1	66	2	5	7
<hr/>						
Prov Sultra						
2013	2069	50	2119	19	131	150
2012	2148	94	2242	19	128	147
2011	2187	52	2239	32	106	138
2010	2149	48	2185	17	85	98
2009	2131	42	2171	17	85	98
2008	2041	42	2083	15	82	97
2007	2078	10	2088	15	58	73

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 9 : Jumlah Sekolah Setingkat SLTP Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	98	0	98	12	14	26
Muna	95	10	105	1	18	19
Konawe	78	2	80	5	17	22
Kolaka	44	6	50	3	38	41
Konawe Selatan	80	0	80	4	23	27
Bombana	47	11	58	6	9	15
Wakatobi	38	2	40	4	7	11
Kolaka Utara	32	2	34	3	13	26
Buton Utara	34	0	34	0	6	6
Konawe Utara	33	0	33	1	3	4
Kota Kendari	23	11	34	2	12	14
Kota Bau Bau	17	4	21	1	9	10
Prov Sultra						
2013	619	48	667	42	169	221
2012	614	57	671	45	167	212
2011	587	50	637	61	125	186
2010	570	44	614	33	123	156
2009	502	41	543	33	123	156
2008	386	56	425	29	127	156
2007	302	40	342	27	102	129

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 10 : Jumlah Sekolah Setingkat SLTA Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	57	12	69	3	8	11
Muna	39	14	53	1	14	15
Konawe	32	10	42	1	13	14
Kolaka	22	6	28	2	15	17
Konawe Selatan	31	6	37	2	14	16
Bombana	18	9	27	2	5	7
Wakatobi	17	5	22	2	4	6
Kolaka Utara	9	2	11	1	8	9
Buton Utara	15	1	16	0	5	5
Konawe Utara	11	0	11	0	3	3
Kota Kendari	16	30	46	1	6	7
Kota Bau Bau	12	7	19	1	5	6
Prov Sultra						
2013	279	102	381	16	100	116
2012	254	96	350	19	95	111
2011	224	81	305	23	72	95
2010	207	96	303	13	54	67
2009	202	92	294	13	54	67
2008	141	85	226	11	58	69
2007	106	70	176	10	44	54

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 11 : Jumlah Murid Setingkat Taman Kanak-kanak Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	135	7478	7613	0	679	679
Muna	263	7135	7398	0	867	867
Konawe	0	0	5254	0	0	426
Kolaka	742	4066	4808	-	475	475
Konawe Selatan	1842	2350	4192	0	575	575
Bombana	0	0	4926	0	0	0
Wakatobi		2845	2845		412	412
Kolaka Utara	155	3991	4146	0	815	815
Buton Utara	0	1961	1961	0	56	56
Konawe Utara	451	980	1431	0	43	43
Kota Kendari	330	4859	5189	0	951	951
Kota Bau Bau	175	2834	3009	0	793	793
Prov Sultra						
2013	4093	38499	52772	0	5666	6092
2012	3176	42464	45640	0	5795	5795
2011	3153	38704	41857	0	4907	4907
2010	0	36063	36063	0	4234	4234
2009	0	42880	42880	0	4234	4234
2008	378	37213	37591	0	3935	3935
2007	0	35255	35255	0	1832	1832

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 12 : Jumlah Murid Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	47620	0	47620	1004	1526	2530
Muna	44191	1087	45278	567	857	1424
Konawe	39603	41	39644	215	1097	1312
Kolaka	29942	1340	31282	1158	1753	2911
Konawe Selatan	40152	0	40152	652	1441	2093
Bombana	20920	263	21183	89	577	666
Wakatobi	13737	97	13834	393	674	1067
Kolaka Utara	17251	0	17251	454	1097	1551
Buton Utara	9555	0	9555	0	68	68
Konawe Utara	10017	0	10017	0	18	18
Kota Kendari	36053	1955	38008	306	2338	2694
Kota Bau Bau	19348	53	19401	578	432	1010
<hr/>						
Prov Sultra						
2013	328389	4836	333225	5416	11878	17344
2012	295933	8768	304701	5115	12235	17350
2011	344700	4034	348734	5578	9253	14831
2010	341112	4586	345698	3673	5263	10491
2009	332481	4292	336773	3673	6818	10491
2008	318467	4197	322664	2880	6158	9953
2007	324799	1378	326177	2474	4996	7470

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 13 Jumlah Murid Setingkat SLTP Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	16588	0	16588	2584	934	3518
Muna	17125	718	17843	299	2060	2359
Konawe	13898	90	13988	1740	1671	3411
Kolaka	9026	785	9811	1665	3361	5026
Konawe Selatan	14163	0	14163	966	1214	2180
Bombana	5910	421	6331	1455	658	2113
Wakatobi	5185	191	5376	952	464	1416
Kolaka Utara	4957	295	5252	960	1236	2196
Buton Utara	3802	0	3802	0	277	277
Konawe Utara	3534	0	3534	175	252	427
Kota Kendari	11797	2052	13849	1452	1402	2854
Kota Bau Bau	7665	313	7978	489	607	1096
<hr/>						
Prov Sultra						
2013	113650	4865	118515	12737	14136	26873
2012	111718	5866	117584	13579	12321	25900
2011	112723	5685	118408	11671	10230	21901
2010	110483	4241	114724	8022	9814	17836
2009	108435	4103	112538	8022	9814	17836
2008	95847	6927	102774	7429	10350	17779
2007	93094	4852	97946	6105	8209	14314

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 14 Jumlah Murid Setingkat SLTA Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	13704	674	14378	756	634	1390
Muna	13248	1574	14822	151	733	884
Konawe	9175	899	10074	331	1045	1376
Kolaka	8047	381	8428	681	1021	1702
Konawe Selatan	8465	468	8933	516	908	1424
Bombana	4808	512	5320	169	300	469
Wakatobi	4194	293	4487	431	314	745
Kolaka Utara	5135	142	5277	101	681	782
Buton Utara	2864	50	2914	0	209	209
Konawe Utara	2127	0	2127	0	315	315
Kota Kendari	12438	4182	16620	625	456	1081
Kota Bau Bau	7573	1097	8670	653	291	944
<hr/>						
Prov Sultra						
2013	91778	10272	102050	4414	6907	11321
2012	83198	10044	93242	4505	6336	10841
2011	81198	10955	92534	5153	5169	10322
2010	76936	10109	87045	3351	6446	9797
2009	74149	9383	83532	3351	6446	9797
2008	71092	9798	80890	3143	3437	6580
2007	55628	9268	64896	2844	2723	5567

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 15 Jumlah Guru Setingkat Taman Kanak-kanak Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	4	799	803	0	58	58
Muna	23	657	680	0	123	123
Konawe	0	0	657	0	0	47
Kolaka	24	373	397	0	88	88
Konawe Selatan	90	255	345	0	68	68
Bombana	0	0	480	0	0	0
Wakatobi	0	326	326	0	52	52
Kolaka Utara	17	407	424	0	102	102
Buton Utara	0	364	364	0	12	12
Konawe Utara	48	44	92	0	9	9
Kota Kendari	46	609	1736	0	169	169
Kota Bau Bau	39	328	367	0	166	166
Prov Sultra						
2013	291	4162	4453	0	847	894
2012	536	5168	5704	0	991	991
2011	300	4554	4854	0	707	707
2010	0	3586	3586	0	527	527
2009	0	3458	3458	0	527	527
2008	0	2971	2991	0	351	351
2007	0	2956	2956	0	302	302

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 16 : Jumlah Guru Setingkat Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	2792	0	2792	69	105	174
Muna	3315	193	3508	9	149	158
Konawe	4358	4	4362	14	143	157
Kolaka	1057	836	1893	68	237	305
Konawe Selatan	1281	1488	2769	56	195	251
Bombana	1394	34	1428	16	62	78
Wakatobi	1145	7	1152	12	77	89
Kolaka Utara	1207	0	1207	23	108	131
Buton Utara	644	0	644	0	13	13
Konawe Utara	733	0	733	0	5	5
Kota Kendari	2046	126	2172	34	183	217
Kota Bau Bau	1276	14	1290	50	68	118
<hr/>						
Prov Sultra						
2013	21248	2702	23950	351	1345	1696
2012	25608	481	26089	334	775	1109
2011	24761	414	25175	334	775	1109
2010	18303	738	19041	266	741	1007
2009	16850	384	17605	217	500	717
2008	16850	3	16853	217	500	717
2007	13093	3	13096	217	500	717

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 17 : Jumlah Guru Setingkat SLTP Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1673	0	1673	263	175	438
Muna	1700	108	1808	32	259	291
Konawe	1807	51	1858	122	194	316
Kolaka	483	347	830	108	459	567
Konawe Selatan	804	0	1161	82	275	357
Bombana	657	87	744	130	115	245
Wakatobi	548	27	575	32	148	180
Kolaka Utara	432	30	462	90	153	243
Buton Utara	364	0	364	0	78	78
Konawe Utara	339	-	339	19	51	70
Kota Kendari	991	217	1208	95	193	288
Kota Bau Bau	661	66	727	44	158	202
Prov Sultra						
2013	10459	933	11392	1017	2258	3275
2012	13901	857	14758	1074	2062	3136
2011	10394	668	11062	976	1605	2581
2010	9565	568	10133	716	1556	2272
2009	9350	554	9904	716	1556	2272
2008	7116	648	7764	703	1394	2097
2007	6436	465	6901	612	1355	1967

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 18 : Jumlah Guru Setingkat SLTA Negeri dan Swasta di Bawah Pengawasan Dikbud dan Dinas Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Dikbud			Dinas Lainnya		
	Negeri	Swasta	N + S	Negeri	Swasta	N + S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	1421	7	1428	110	127	237
Muna	970	182	1152	37	212	249
Konawe	394	0	394	23	187	210
Kolaka	536	311	847	78	222	300
Konawe Selatan	316	229	545	45	216	261
Bombana	506	94	600	42	78	120
Wakatobi	444	99	543	17	109	126
Kolaka Utara	330	43	373	25	100	125
Buton Utara	288	18	306	0	71	71
Konawe Utara	214	-	214	-	56	56
Kota Kendari	969	683	1652	94	105	199
Kota Bau Bau	808	102	910	47	89	136
Prov Sultra						
2013	7196	1768	8964	518	1572	2090
2012	7663	1645	9308	506	1375	1881
2011	6660	1807	8467	553	990	1543
2010	6803	1695	8498	369	681	1050
2009	6467	1548	8015	369	681	1050
2008	4136	1360	5496	342	798	1140
2007	3565	818	4383	253	726	979

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 19 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013

Dinas	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	77	4093	291	1341	44082	9729
Sekolah Dasar	2069	328389	22736	50	4836	1214
SLTP	619	113650	10816	48	4865	933
SLTA	279	91778	7196	102	10272	1768
AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	193	6125	894
Madrasah Ibtidaiyah	19	5416	351	131	11878	1345
Madrasah Tsanawiyah	42	12737	1017	169	14136	2258
Madrasah Aliyah	16	4414	518	100	6907	1572
STAI	0	0	0	2	948	85
KESEHATAN						
AKPER	1	287	31	3	1032	127
AKZI	1	203	34	0	0	0
AKBID	1	319	34	4	1914	281
AKL - MW	0	0	0	3	8878	547
Akfar Bina Husada	0	0	0	1	416	49
Ak Analis Kesehatan	1	40	6	1	175	47
AKG Bina Husada	0	0	0	1	104	26
PERTANIAN						
Sek Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	1	48	25	0	0	0
STIP	0	0	0	1	455	56

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 20 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton, 2013

Dinas	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	2	135	4	194	7478	799
Sekolah Dasar	271	47620	2792	0	0	0
SLTP	98	16588	1673	0	0	0
SLTA	57	13704	1421	12	674	7
AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	15	679	58
Madrasah Ibtidaiyah	4	1004	69	14	1526	105
Madrasah Tsanawiyah	12	2584	263	14	934	175
Madrasah Aliyah	3	756	110	8	634	127
KESEHATAN						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL - MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
PERTANIAN						
Sek Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 21 : Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Muna, 2013

Dinas	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	4	263	23	223	7135	657
Sekolah Dasar	300	44191	3315	23	1087	193
SLTP	95	17125	1700	10	718	108
SLTA	39	13248	970	14	1574	182
AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	24	867	123
Madrasah Ibtidaiyah	3	567	9	9	857	149
Madrasah Tsanawiyah	1	299	32	18	2060	259
Madrasah Aliyah	1	151	37	14	733	212
STAI Syariief Muhammad	0	0	0	1	229	32
DINKES						
AKPER	0	0	0	1	270	11
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	2	453	73
AKL - MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
DEP PERTANIAN						
Sek Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0
STIP	0	0	0	1	455	56

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 22: Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe, 2013

Dinas	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DIKBUD						
Taman Kanak-Kanak*	0	0	0	145	657	5254
Sekolah Dasar	320	39603	4358	2	41	4
SLTP	78	13898	1807	2	90	51
SLTA	32	9175	394	10	899	0
AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	13	426	47
Madrasah Ibtidaiyah	1	215	14	15	1097	143
Madrasah Tsanawiyah	5	1740	122	17	1671	194
Madrasah Aliyah	1	331	23	13	1045	187
KESEHATAN						
AKPER	0	0	0	1	356	44
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	1	645	88
AKL – MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP/SPMA	1	48	25	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Ket : *) data tidak dapat dibedakan antara TK negeri dan swasta

Tabel L 23 : Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Kolaka, 2013

Dinas	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	9	742	24	104	4066	373
Sekolah Dasar	176	29942	1057	6	1340	836
SLTP	44	9026	483	6	785	347
SLTA	22	8047	536	6	381	311
AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	32	475	88
Madrasah Ibtidaiyah	2	1158	68	25	1753	237
Madrasah Tsanawiyah	3	1665	108	38	3361	459
Madrasah Aliyah	2	681	78	15	1021	222
KESEHATAN						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL – MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
PERTANIAN						
Sek Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 24 : Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe Selatan, 2013

Dinas	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	43	1842	90	85	2350	255
Sekolah Dasar	289	40152	2769	0	0	0
SLTP	80	14163	1161	0	0	0
SLTA	31	8465	316	6	468	229
AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	19	575	68
Madrasah Ibtidaiyah	3	652	56	19	1441	195
Madrasah Tsanawiyah	4	966	82	23	1214	275
Madrasah Aliyah	2	516	45	14	908	216
KESEHATAN						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL – MW	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 25 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Kolaka Utara, 2013

Dinas	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	2	155	17	113	3991	407
Sekolah Dasar	99	17251	1207	0	0	0
SLTP	32	4957	432	2	295	30
SLTA	9	5135	330	2	142	43
AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	23	815	102
Madrasah Ibtidaiyah	1	454	23	12	1097	108
Madrasah Tsanawiyah	3	960	90	13	1236	153
Madrasah Aliyah	1	101	25	8	681	100
KESEHATAN						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL – MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 26 : Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Wakatobi, 2013

Dinas	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DIKBUD						
Taman Kanak-Kanak*	0	0	0	87	2845	326
Sekolah Dasar	110	13737	1145	1	97	7
SLTP	38	5185	548	2	191	27
SLTA	17	4194	444	5	293	99
AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	10	445	52
Madrasah Ibtidaiyah	1	393	12	6	674	77
Madrasah Tsanawiyah	4	952	32	7	464	148
Madrasah Aliyah	2	431	17	4	314	109
	0	0	0	1	719	53
KESEHATAN						
AKPER						
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL – MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Ket : *) data tidak dapat dibedakan antara TK negeri dan swasta

Tabel L 27 : Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Bombana, 2013

Dinas	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	0	0	0	138	4926	480
Sekolah Dasar	148	20920	1394	8	263	34
SLTP	47	5910	657	11	421	87
SLTA	18	4808	506	9	512	94
AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	0	0	0
Madrasah Ibtidaiyah	1	89	16	8	577	62
Madrasah Tsanawiyah	6	1455	130	9	658	115
Madrasah Aliyah	2	169	42	5	300	78
KESEHATAN						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL – MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 28 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Buton Utara, 2013

Dinas	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	0	0	0	62	1961	197
Sekolah Dasar	73	9555	644	0	0	0
SLTP	34	3802	364	0	0	0
SLTA	15	2864	288	1	50	18
AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	3	56	12
Madrasah Ibtidaiyah	0	0	0	1	68	13
Madrasah Tsanawiyah	0	0	0	6	277	78
Madrasah Aliyah	0	0	0	5	209	71
KESEHATAN						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL – MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 29 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kabupaten Konawe Utara, 2013

Dinas	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	11	451	48	44	980	44
Sekolah Dasar	102	10017	733	0	0	0
SLTP	33	3534	339	0	0	0
SLTA	11	2127	214	0	0	0
AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	2	43	9
Madrasah Ibtidaiyah	0	0	0	1	18	5
Madrasah Tsanawiyah	1	175	19	3	252	51
Madrasah Aliyah	0	0	0	3	315	56
KESEHATAN						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL – MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 30 : Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kota Kendari, 2013

Dinas	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	4	330	46	84	4859	609
Sekolah Dasar	116	36053	2046	9	1955	126
SLTP	23	11797	991	11	2052	217
SLTA	16	12438	969	30	4182	683
AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	27	951	169
Madrasah Ibtidaiyah	1	306	34	16	2338	183
Madrasah Tsanawiyah	2	1452	95	12	1402	193
Madrasah Aliyah	1	625	94	6	456	105
KESEHATAN						
AKPER	1	287	31	1	406	72
AKZI	1	203	34	0	0	0
AKBID	1	319	34	1	816	120
AKL – MW	0	0	0	3	8878	547
Akfar Bina Husada	0	0	0	1	416	49
AkAnalisis Kes	1	40	6	1	175	47
AkKes gigi	0	0	0	1	104	26
PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 31 : Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Dinas yang Membawahinya dan Jenis Sekolah di Kota Bau-bau, 2013

Dinas	Negeri			Swasta		
	Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DIKBUD						
Taman Kanak-Kanak	2	175	39	62	2834	328
Sekolah Dasar	65	19348	1276	1	53	14
SLTP	17	7665	661	4	313	66
SLTA	12	7573	808	7	1097	102
AGAMA						
Raudatul Athfal	0	0	0	25	793	166
Madrasah Ibtidaiyah	2	578	50	5	432	68
Madrasah Tsanawiyah	1	489	44	9	607	158
Madrasah Aliyah	1	653	47	5	291	89
KESEHATAN						
AKPER	0	0	0	0	0	0
AKZI	0	0	0	0	0	0
AKBID	0	0	0	0	0	0
AKL – MW	0	0	0	0	0	0
Akfar Bina Husada	0	0	0	0	0	0
PERTANIAN						
Sekolah Perikanan	0	0	0	0	0	0
SPP	0	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Dikbud, Kemenag, Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian

Tabel L 32 Jumlah Perguruan Tinggi di Sulawesi Tenggara
Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi
Tenggara dan Status, 2013

Kabupaten/Kota	Status		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	0	0	0
Muna	0	5	5
Konawe	0	4	4
Kolaka	1	2	3
Konawe Selatan	0	0	0
Bombana	1	0	1
Wakatobi	0	2	2
Kolaka Utara	0	2	2
Buton Utara	0	0	0
Konawe Utara	0	0	0
Kota Kendari	4	19	23
Kota Bau Bau	0	8	8
<hr/>			
Prov Sultra			
2013	6	42	48
2012	6	30	36
2011	5	34	39
2010	2	19	21
2009	2	17	19
2008	4	15	19
2007	4	19	21

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel L 33 : Jumlah Mahasiswa Terdaftar Pada Perguruan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara dan Jenis Kelamin, 2013-2014

Kabupaten/Kota	Semester Ganjil			Semester genap		
	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	0	0	0	0	0	0
Muna	489	916	1405	485	922	1407
Konawe	1885	2476	4361	1539	2134	3673
Kolaka	905	1665	2570	1023	1811	2834
Konawe Selatan	0	0	0	0	0	0
Bombana	52	48	100	52	48	100
Wakatobi	219	312	531	139	218	357
Kolaka Utara	354	367	721	354	367	721
Buton Utara	0	0	0	0	0	0
Konawe Utara	0	0	0	0	0	0
Kota Kendari	28652	35734	64386	27886	34696	62582
Kota Bau Bau	3428	4591	8019	3353	4625	7978
<hr/>						
Prov Sultra						
2013	35984	46109	82093	34831	44821	79652
2012	26585	22124	48709	24577	22803	47380

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel L 34 : Jumlah Dosen Tetap dan Tidak Tetap di Perguruan Tinggi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Tetap	Tidak Tetap (<i>Luar Biasa</i>)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	0	0	0
Muna	101	71	178
Konawe	235	124	359
Kolaka	187	132	319
Konawe Selatan	0	0	0
Bombana	0	53	53
Wakatobi	33	43	76
Kolaka Utara	82	76	158
Buton Utara	0	0	0
Konawe Utara	0	0	0
Kota Kendari	1820	1588	3408
Kota Bau Bau	347	165	512
Prov Sultra			
2013	2805	2252	5063
2012	2441	1682	4123

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel L 35 : Jumlah Alumni di Perguruan Tinggi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013

Kabupaten/Kota	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	0	0	0
Muna	113	254	367
Konawe	293	516	809
Kolaka	397	604	1,001
Konawe Selatan	0	0	0
Bombana	0	0	0
Wakatobi	19	44	63
Kolaka Utara	60	50	110
Buton Utara	0	0	0
Konawe Utara			
Kota Kendari	5042	7831	12873
Kota Bau Bau	2077	3163	5240
Prov Sultra			
2013	8001	12462	20463
2012	4630	5067	9697

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan